

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPI.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPI.

# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Kegiatan pariwisata di Indonesia dari tahun ketahunnya selalu mengalami peningkatan dan perkembangan sesuai dengan arahan Pemerintah Indonesia, dikarenakan sektor pariwisata dapat menghasilkan devisa yang sangat tinggi bagi negara Indonesia. Anggaran negara untuk sektor pariwisata pun lebih besar terutama perkembangan untuk objek wisata yang ada di Indonesia serta untuk pengembangan objek wisata yang ada. Pengembangan pariwisata harus dilandasi dengan perencanaan wisata yang sangat matang secara menyeluruh. Perkembangan ini juga tidak hanya mengandalkan satu sektor saja, namun harus direncanakan secara matang. Hal yang harus diperhatikan dalam pengembangan sektor pariwisata salah satunya seperti karakteristik pengunjung ataupun wisatawan. Karakteristik ini harus diketahui seperti dari mana mereka datang, usia berapa, pekerjaan mereka apa dan lain-lain.

Karakteristik menurut Boeree, 2009 adalah ciri khas seseorang dalam meyakini, bertindak ataupun merasakan. Berbagai teori pemikiran dari karakteristik tumbuh untuk menjelaskan berbagai kunci karakteristik manusia. Pengunjung menurut The International Union of Office Travel Organization (IUOTO) dan World Tourism Organization (WTO) adalah seseorang yang melakukan perjalanan ke negara lain di luar tempat kediamannya dengan tujuan utama yaitu kunjungan dan tidak mencari upah. Indonesia merupakan negara kepulauan yang indah dan memiliki banyak sekali tempat wisata yang dapat dikunjungi dan kian hari wisatawan yang berkunjung kian banyak. Indonesia memiliki beberapa provinsi yang juga memiliki potensi objek wisata yang bagus. Salah satunya adalah provinsi Jawa Barat. Provinsi Jawa Barat merupakan jantung budaya dari suku Sunda, ragam pilihan untuk destinasi wisatanya pun banyak mulai dari pegunungan hingga pantainya. Destinasi wisata alam yang berada di pegunungan salah satunya Wana Wisata Gunung Galunggung. Wisata alam menurut Saragih, 1993 merupakan bentuk kegiatan rekreasi dan pariwisata yang memanfaatkan potensi sumberdaya alam, baik dalam keadaan alami maupun setelah ada usaha budidaya, sehingga memungkinkan wisatawan memperoleh kesegaran jasmaniah dan rohaniah, mendapatkan pengetahuan dan pengalaman serta menumbuhkan inspirasi dan cinta terhadap alam.

Wisata Gunung Galunggung merupakan salah satu kawasan wisata alam andalan yang berada di Kabupaten Tasikmalaya, terletak sekitar 17 km dari pusat kota Tasikmalaya. Untuk mencapai bibir kawah Gunung Galunggung, dibangun sebuah tangga yang memiliki 620 anak tangga. Gunung ini memiliki 2 puncak yaitu Puncak Dinding Ari dan Puncak Beuticanar, kedua puncak tersebut dapat dijangkau dengan cara mendaki melalui jalur yang tersedia. Wisata Gunung Galunggung ini memiliki beberapa daya Tarik sehingga dapat mendatangkan pengunjung lokal maupun wisatawan mancanegara. Di wilayah ini terdapat beberapa daya tarik wisata yang ditawarkan antara lain objek wisata dan daya tarik wanawisata dengan areal seluas kurang lebih 120 hektare di bawah pengelolaan Perum Perhutani. Objek yang lainnya seluas kurang lebih 3 hektar berupa pemandian air panas (Cipanas) lengkap dengan fasilitas kolam renang, kamar mandi dan bak rendam air panas.

## 1.2 Tujuan

Tujuan dari Perencanaan Ekowisata Berdasarkan Karakteristik di Wana Wisata Galunggung adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi karakteristik pengunjung di Wana Wisata Galunggung.
2. Mengetahui preferensi dan motivasi pengunjung di Wana Wisata Galunggung.
3. Merancang program wisata berdasarkan karakteristik pengunjung di Wana Wisata Galunggung.

## 1.3 Manfaat

Kegiatan Tugas Akhir memiliki beberapa manfaat. Manfaat tersebut diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Manfaat bagi Pengelola Wana Wisata Galunggung adalah mendapatkan informasi terbaru mengenai karakteristik pengunjung.
2. Manfaat bagi pengunjung sebagai salah satu bentuk pelayanan yang diberikan oleh pihak pengelola agar bisa dinikmati oleh pengunjung dan disesuaikan dengan karakteristik pengunjung.

## 1.4 Euaran

Euaran dari kegiatan Tugas Akhir Perencanaan Ekowisata Berdasarkan Karakteristik Pengunjung Di Wana Wisata Galunggung adalah paket program ekowisata.

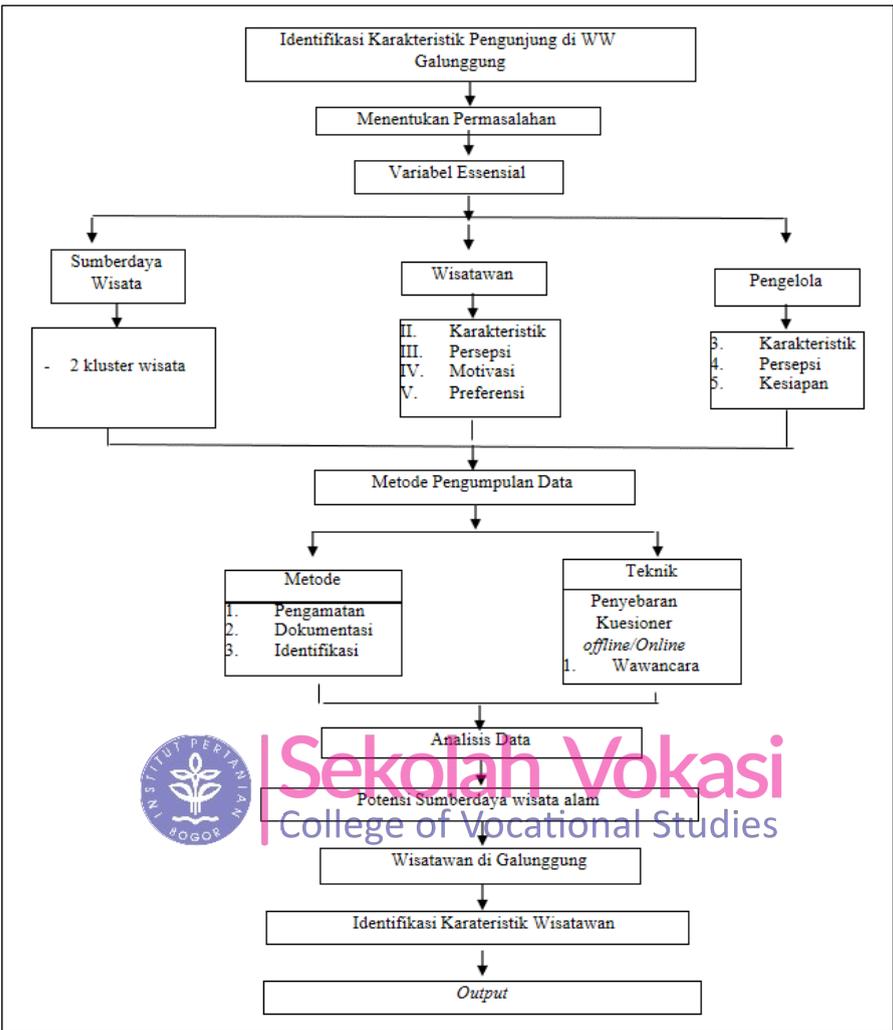
## 1.5 Kerangka berfikir

Identifikasi karakteristik pengunjung di Wana Wisata Galunggung didasari oleh adanya daerah tujuan wisata bagi wisatawan serta potensi destinasi wisata alam yang menjadi daya tarik utama untuk kegiatan wisata. Jenis data yang akan dikumpulkan meliputi sumberdaya wisata sebagai obyek utama, pengelola, masyarakat lokal serta pengunjung sebagai variable essensial dalam identifikasi karakteristik wisatawan. Metode pengambilan data dilakukan dengan observasi langsung dan wawancara. Penggunaan metode wawancara dilakukan dengan penyebaran kuesioner secara *offline* atau langsung dan secara *online* menggunakan media sosial sebagai perantara kuisisioner. Penyebaran kuisisioner dilakukan kepada wisatawan yang berkunjung ke wana wisata galunggung. Data yang akan diambil pada kuesioner mencakup karakteristik, persepsi dan kesiapan sedangkan kuesioner pengunjung mencakup karakteristik, persepsi serta motivasi berkunjung ke daerah tujuan wisata. Analisis data potensi sumberdaya di wana wisata Galunggung memiliki tujuh indikator diantaranya adalah keindahan, keunikan, kelayakan, sensitivitas, seasonalitas, aksesibilitas dan fungsi. Data hasil yang telah diambil untuk mendapatkan sebuah hasil dalam identifikasi karakteristik pengunjung di Wana Wisata Galunggung. Hasil data yang akan didapat selanjutnya akan dibuat program yang menarik dan sesuai dengan tema, serta merancang program promosi dengan membuat audio visual berupa video promosi terkait dengan destinasi Wana Wisata Galunggung. Kerangka berpikir dari Tugas Akhir ini dapat dilihat pada Gambar 1.



Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Gambar 1. Kerangka Berfikir  
Sumber gambar: Dokumentasi pribadi, 2022.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.